

**Penciptaan Teknologi Tepat Guna Hand Wash Sistem Injak untuk Meningkatkan  
Perekonomian UMKM di Pasar Pagi Sidokare Asri RT 48/RW13 Sidoarjo**

**Arumbinang Alun Segara**

*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,*

[arumbinang@gmail.com](mailto:arumbinang@gmail.com)

**Abstrak**

Endemi merupakan suatu keadaan dimana penyakit-penyakit bermunculan dalam suatu daerah tertentu. Dengan adanya permasalahan yang terjadi, banyak masyarakat yang takut dan khawatir jika akan pergi ke tempat-tempat yang ramai seperti pasar, tempat wisata, dan sebagainya. Pasar pagi yang berada di RT 48/RW 13 merupakan pasar yang menjual berbagai jenis kebutuhan pokok masyarakat seperti sayuran, buah-buahan, ikan, dan sebagainya. Hampir semua masyarakat yang bertempat tinggal di daerah pasar tersebut membutuhkan kebutuhan pangan setiap harinya. Namun, masih banyak masyarakat yang takut ketika akan membeli kebutuhan pangan secara langsung karena banyak penyakit timbul akibat virus yang menyebar melalui sentuhan, kotoran, dan sebagainya. Hal ini akan diangkat menjadi prioritas masalah dari RT 48/RW 13 dimana pada program kerja yang akan saya lakukan adalah dengan pembuatan Teknologi Tepat Guna (TTG) hand wash atau biasa disebut dengan tempat cuci tangan dengan sistem injak dan pembuatan spanduk agar UMKM di pasar pagi Sidokare Asri bisa lebih dikenal oleh masyarakat. Dalam metode pelaksanaan terdapat beberapa tahap kegiatan yang mencakup tahap persiapan, tahap desain, tahap pembuatan, tahap evaluasi, dan tahap pembuatan video. Dengan adanya program KKN ini saya berharap dapat mengabdi dan membantu beberapa permasalahan pada masyarakat di Sidokare Asri RT 48/RW 13 sehingga dapat tercipta lingkungan yang sehat dan bersih dari segala virus dan penyakit di era endemi ini serta dapat meningkatkan kembali ekonomi UMKM yang ada di Sidokare Asri.

Kata kunci: Endemi, Pasar, TTG, Hand Wash

**Pendahuluan**

Banyaknya penyakit yang bermunculan di era endemi ini membuat masyarakat takut dan khawatir akan penyebaran yang meluas. Endemi merupakan suatu keadaan dimana penyakit-penyakit bermunculan dalam suatu wilayah tertentu. Dengan adanya penyakit yang menjalar melalui fisik maupun non fisik membuat masyarakat berfikir dua kali jika akan pergi ke tempat yang ramai dan berkerumun seperti pasar, tempat wisata, mall, dan sebagainya.

Sidokare Asri merupakan daerah yang berada di tengah kota Sidoarjo dan berdekatan dengan Gelora Delta Sidoarjo (GOR). Sidokare Asri memiliki pasar pagi yang beroperasi dari jam 05.00 sampai 06.00 WIB yang menjual berbagai kebutuhan pokok masyarakat seperti sayuran, buah-buahan, jajanan tradisional, ikan, dan sebagainya. Di era endemi ini, masih banyak penyakit atau virus yang menyebar dengan sangat cepat melalui kontak fisik, bakteri atau kotoran, dan benda-benda yang kita sentuh yang membuat virus itu menyebar dengan mudah. Hal tersebut menimbulkan isu baru yang berdampak pada penurunan perekonomian masyarakat di pasar pagi Sidokare Asri RT 48/RW 13 yang membuat beberapa UMKM merasa kesulitan dalam mencari mata uang demi mencukupi kebutuhan sehari-hari. Beberapa warga lebih memilih membeli kebutuhan pokok di supermarket atau mengkonsumsi makanan siap saji karena mereka takut jika harus melakukan kontak langsung di pasar pagi Sidokare Asri dengan keadaan yang berkerumun.

Terciptanya Teknologi Tepat Guna (TTG) merupakan solusi yang harus diwujudkan demi menyelesaikan isu yang terdapat di pasar pagi Sidokare Asri. Teknologi Tepat Guna (TTG) yang diciptakan bertujuan untuk menghilangkan rasa takut dan khawatir warga

Sidokare Asri jika akan berbelanja di pasar pagi. Teknologi Tepat Guna (TTG) yang akan dibuat adalah *hand wash* (tempat cuci tangan) dengan sistem injak. Dengan terciptanya TTG *hand wash* sistem injak diharapkan warga Sidokare Asri RT 48/RW 13 tidak takut lagi jika akan berbelanja di pasar pagi Sidokare Asri. Sehingga, perekonomian UMKM yang ada di pasar pagi Sidokare Asri dapat pulih kembali dan mengalami peningkatan dari sebelumnya.

### Metode

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, pelaksanaan KKN di era endemi ini dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan demi mengurangi penyebaran virus dan penyakit di era endemi. Pelaksanaan KKN dilakukan selama 12 hari selama tanggal 30 Mei hingga 30 Juni 2022. Tempat pelaksanaan dilakukan di Sidokare Asri RT 48/RW 13 Sidoarjo, Jawa Timur.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan kegiatan.

#### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, pelaksanaan awal dimulai dengan survey tempat dan analisis situasi untuk melihat kondisi serta mengukur tempat pemasangan spanduk di pasar pagi Sidokare Asri RT 48/RW 13. Tujuan analisis situasi adalah untuk dapat mengerti permasalahan yang terjadi pada penjual atau pembeli di era endemi saat ini.



Gambar 1. Survey dan analisis situasi serta Pengukuran tempat spanduk

#### 2. Tahap Desain

Rancangan desain Teknologi Tepat Guna (TTG) *hand wash* sistem injak dibuat berdasarkan ukuran dan bentuk yang telah diperkirakan sebelumnya. Pembuatan desain dilakukan melalui aplikasi *PicsArt* di *Handphone* dan laptop demi mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, pembuatan desain spanduk dilakukan melalui aplikasi *Canva* di *Handphone* dengan desain yang menarik agar bisa mempengaruhi minat masyarakat untuk membeli kebutuhan pokok di pasar pagi Sidokare Asri RT 48/RW 13 Sidoarjo.

#### 3. Tahap Pembuatan

Pada tahap ini dilakukan dengan pembelian bahan yang akan digunakan untuk membuat TTG *hand wash* sistem injak. Bahan-bahan yang dibutuhkan antara lain besi galvalis, kawat las, bak kotak, ember, cat besi, kran air, dan lain-lain. Terdapat beberapa tahapan pembuatan TTG *hand wash* sistem injak.

1. Besi dipotong sesuai ukuran yang telah ditentukan.

2. Rangkai besi satu persatu dengan menyesuaikan desain yang telah dibuat, kemudian las dengan kuat.

3. Setelah rangkaian selesai dibuat, beri dempul pada bagian besi yang telah di las dan tunggu sampai mongering
4. Gosok dempul sampai halus agar memiliki permukaan yang sama rata seperti besi.
5. Cat besi dengan rata agar terlihat lebih menarik dan indah.
6. Uji coba terlebih dahulu sebelum diletakkan pada tempat yang telah ditetapkan.



Gambar 2. Pembuatan rangkaian badan *hand wash* sistem injak

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan metode observasi dan wawancara kepada beberapa mitra yang ada di pasar pagi Sidokare Asri RT 48/RW 13 Sidoarjo serta menyusun artikel ilmiah dan penyusunan proposal akhir kegiatan. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan melihat keberhasilan program dan mengoreksi kekurangan program.

5. Tahap Pembuatan Video, Artikel Ilmiah, serta Publikasi Media Massa

Video yang dipaparkan berisi tentang keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam 12 hari selama kegiatan KKN berlangsung. Video berisi pesan inspiratif yang nantinya dapat memberikan dampak besar bagi orang lain yang melihat dan mendengarkan video tersebut. Artikel ilmiah berisi tentang pembahasan studi kasus dan hasil analisis. Publikasi media massa berisi tentang paparan hasil KKN yang dipublikasikan pada media massa.

### Hasil Dan Pembahasan

Dalam rangka menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman dari adanya virus atau penyakit yang menyebar di era endemi ini, pentingnya penciptaan Teknologi Tepat Guna (TTG) *hand wash* sistem injak untuk mencegah penyebaran virus dan penyakit yang merajalela di pasar pagi Sidokare Asri RT 48/RW 13 Sidoarjo. TTG *hand wash* sistem injak dibuat demi menciptakan lingkungan yang nyaman bagi warga sekitar dan berguna untuk membersihkan barang belanjaan dari virus atau bakteri yang ada.

Terdapat tata cara penggunaan TTG *hand wash* sistem injak yang baik dan benar.

1. Injak bagian bawah *hand wash* dengan kaki hingga keluar air.
2. Basahi tangan terlebih dahulu agar dapat tercampur dengan sabun secara rata.
3. Beri sabun pada tangan yang telah dibasahi, lalu ratakan.
4. Injak lagi bagian bawah *hand wash* agar air keluar lalu bersihkan tangan sampai semua sabun hilang.



Gambar 3. Warga yang menggunakan *hand wash* dengan baik.

Analisis hasil pelaksanaan kegiatan KKN.

1. Hasil Pengamatan Terhadap Fungsi TTG Hand Wash Sistem Injak

HHari	Jumlah Masyarakat yang Menggunakan TTG Hand Wash Sistem Injak	Prosentase bertambahnya konsumen di pasar pagi Sidokare Asri
1	8 Orang	30%
2	7 Orang	30%
3	10 Orang	50%
4	13 Orang	70%

2. Ketercapaian Target Kegiatan

No	Target	Ketercapaian Target	
		Terlaksana	Belum Terlaksana
1.	Survey tempat penelitian dan analisis situasi	100%	-
2.	Pembuatan desain TTG Hand Wash Sistem Injak	100%	-
3.	Pembuatan TTG Hand Wash Sistem Injak	100%	-
4.	Pembuatan desain spanduk/banner UMKM	100%	-
5.	Pencetakan spanduk/banner UMKM	100%	-

6.	Melakukan pengamatan terhadap fungsi TTG Hand Wash dan spanduk	100%	-
7.	Evaluasi	100%	-
8.	Artikel Ilmiah, Pembuatan Video, Dan Laporan Akhir	100%	-

Selama Program KKN ini berlangsung, masyarakat yang berbelanja di pasar pagi Sidokare Asri menggunakan *hand wash* dengan sangat baik dan antusias dalam berpartisipasi menciptakan lingkungan yang bebas dari virus atau bakteri. Beberapa warga yang awalnya takut untuk melakukan aktivitas jual beli di pasar pagi Sidokare Asri kini mulai memberanikan dirinya untuk membeli segala kebutuhan pokok di pasar pagi Sidokare Asri.

Beberapa warga yang melakukan aktivitas jual beli di pasar pagi Sidokare Asri merasa sangat terbantu dengan adanya TTG *hand wash* sistem injak ini dan mereka berusaha membiasakan diri untuk berani berbelanja di pasar pagi Sidokare Asri lagi. Harapannya dengan adanya *hand wash* sistem injak ini semua warga tidak takut lagi jika akan melakukan aktivitas jual beli di pasar pagi Sidokare Asri. Sehingga, UMKM di pasar pagi Sidokare Asri bisa mengalami peningkatan perekonomian dengan lebih baik lagi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan KKN yang telah dilaksanakan selama 12 hari di pasar pagi Sidokare Asri RT 48/RW 13 Sidoarjo, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penciptaan TTG *hand wash* sistem injak sangat bermanfaat bagi masyarakat yang melakukan aktivitas jual beli di pasar pagi Sidokare Asri RT 48/RW 13 Sidoarjo.
2. Beberapa warga yang masih takut berbelanja di pasar pagi Sidokare Asri, kini sudah mulai memberanikan diri untuk berbelanja kebutuhan pangan di pasar Sidokare Asri.
3. Adanya spanduk yang terpajang di pasar pagi Sidokare Asri membuat masyarakat antusias untuk berbelanja di pasar pagi Sidokare Asri RT 48/RW 13 Sidoarjo.
4. Dalam metode pelaksanaan terdapat beberapa tahap kegiatan yang mencakup tahap persiapan, , tahap desain, tahap pembuatan, tahap evaluasi, dan tahap pembuatan video.
5. Pembahasan artikel ilmiah ini menggunakan unsur 5W1H demi memudahkan pembaca memahami isi artikel yang disampaikan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada semua Dosen Pendamping Lapangan yang telah membimbing saya hingga dapat melaksanakan program KKN individu ini dengan sangat baik. Tak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada ketua RT 48/RW 13 Sidokare Asri dan tetangga saya yang telah membantu pembuatan TTG *hand wash* dan pemasangan spanduk, hingga saya dapat menyelesaikan semua program KKN ini dengan baik dan lancar meskipun terdapat beberapa kendala.

**Daftar Pustaka**

- Adawiah, R., & Hadisaputra, S. (2021). Serabi Milenial (Serial) Sebagai Inovasi Kue Serabi Unggulan di Desa Borok Toyang Guna Meningkatkan Eksistensi Produk Lokal: Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 3(1), 1-5. <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v3i1.92>
- Andriawan, A. H., Seputro, H., Jatmiko, D., Rosando, A. F., & Sulistyowati, D. H. (2022). OPTIMALISASI PJU LED SOLAR CELL UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS EKONOMI KREATIF DI DESA MINGGIRSARI, KECAMATAN KANIGORO, KABUPATEN BLITAR. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 23-29.
- Maharani, T., & Widuatie, M. R. E. (2021). Kkn Btv Iii Unej 07 Inovasi Olahan Pisang Menjadi Makanan Frozen Food Dengan Memanfaatkan Digital Marketing. *Buletin KKN Pendidikan*, 1((1)), 1-12. [http://www.researchgate.net/publication/355093656\\_ARTIKEL\\_KKN/citation/download](http://www.researchgate.net/publication/355093656_ARTIKEL_KKN/citation/download)
- Septiani, I. K. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Kampung Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta Dalam Program Pengembangan Jam Belajar Masyarakat*. 1-6. [http://eprints.uad.ac.id/8871/2/ARTIKEL\\_KKN\\_Unit notoprajan.pdf](http://eprints.uad.ac.id/8871/2/ARTIKEL_KKN_Unit notoprajan.pdf)